

Sosialisasi Pemanfaatan Aplikasi Pencatatan Keuangan Pada Ibu-Ibu PKK Di Perumnas Bojongbata Pemalang

Adityianto Ekaputra^{1*}, Septi Rachmalia², Nani Triyani³

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon, Indonesia

*Email Corresponding Author:

adityianto@feshum.ummada.ac.id

Receipt: 25 Juni 2025; Revision: 1 Juli 2025; Accepted: 5 Juli 2025

Abstrak: Kegiatan sosialisasi pemanfaatan aplikasi pencatatan keuangan ini dilaksanakan dengan sasaran utama ibu-ibu PKK di Perumnas Bojongbata Kabupaten Pemalang. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga secara lebih sistematis melalui pemanfaatan teknologi sederhana. Kegiatan dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan serta pelatihan langsung penggunaan aplikasi pencatatan yang mudah diakses dan sesuai kebutuhan rumah tangga. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kini para peserta mulai membiasakan diri untuk menyusun anggaran sebagai bentuk perencanaan, pencatatan keuangan harian, dan evaluasi pengeluaran. Melalui penerapan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang baik ini maka segenap peserta diharapkan dapat mengurangi pengeluaran yang tidak perlu dan mengelola pendapatan secara lebih efisien berdasarkan kebutuhan prioritas untuk menjaga stabilitas keuangan.

Kata kunci: Aplikasi keuangan; Pencatatan keuangan; Pengabdian; Pengelolaan keuangan; Sosialisasi

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan dalam sebuah rumah tangga merupakan aspek penting dalam menjaga stabilitas ekonomi keluarga (Ekaputra et al., 2025). Namun, masih banyak masyarakat khususnya ibu rumah tangga yang belum memiliki pemahaman dan kemampuan dalam mencatat dan mengatur arus kas rumah tangganya. Hal ini kerap kali menyebabkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran bahkan menimbulkan masalah finansial jangka panjang. Ibu-ibu PKK sebagai tonggak utama dalam kegiatan kemasyarakatan memiliki peran strategis dalam mendorong budaya literasi keuangan di daerah tempat tinggalnya. Seiring dengan perkembangan teknologi, kini pencatatan keuangan tidak lagi harus dilakukan secara manual (Artanto et al., 2025; Sulistyawati et al., 2025). Berbagai aplikasi pencatatan keuangan saat ini telah tersedia secara gratis dan dapat diakses melalui ponsel genggam. Aplikasi keuangan dirancang untuk membantu pengguna dalam mencatat pengeluaran dan pendapatan secara praktis, akurat, dan terorganisir (Nurhasanah et al., 2024; Wicaksono et al., 2025). Meskipun aplikasi pencatatan keuangan telah menawarkan berbagai kemudahan namun kenyataannya pemanfaatan aplikasi ini masih tergolong rendah di kalangan ibu rumah tangga (Hastalona et al., 2025; Mas et al., 2025). Beberapa kendala yang dihadapi seperti keterbatasan pemahaman terhadap teknologi digital, kurangnya sosialisasi tentang manfaat aplikasi tersebut (Muslim et al., 2025), serta asumsi bahwa pencatatan keuangan tidak terlalu penting diterapkan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Selain itu, sebagian besar ibu rumah tangga merasa lebih nyaman menggunakan metode manual karena dianggap



lebih mudah dan tidak memerlukan akses internet atau perangkat khusus. Hal ini juga terjadi pada kelompok ibu-ibu PKK di Perumnas Bojongbata Pemalang. Kondisi ini menunjukkan terdapat kesenjangan antara potensi teknologi dalam mendukung literasi keuangan dan tingkat pemanfaatannya di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan sebuah intervensi berupa sosialisasi dan pendampingan langsung agar ibu-ibu rumah tangga dapat mengakses, memahami, dan mengoptimalkan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan secara tepat.

Adapun solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdi mengenai belum optimalnya pengelolaan keuangan keluarga dan rendahnya pemanfaatan aplikasi pencatatan keuangan oleh ibu rumah tangga maka kegiatan pengabdian masyarakat ini menawarkan pendekatan edukatif dan praktis yang mencakup sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan. Kegiatan sosialisasi dilakukan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan dan memperkenalkan manfaat penggunaan aplikasi digital yang sederhana dan ramah pengguna. Selanjutnya, pelatihan diberikan secara langsung agar peserta dapat mengunduh, mengoperasikan, dan memahami fitur-fitur dasar aplikasi pencatatan keuangan. Guna memastikan keberlanjutan program maka kegiatan ini juga disertai dengan pendampingan berkelanjutan melalui kader-kader PKK yang telah dilatih sehingga peserta dapat memperoleh bantuan ketika mengalami kendala teknis. Diharapkan, melalui pendekatan ini, ibu-ibu rumah tangga di Perumnas Bojongbata dapat mulai membudayakan pencatatan keuangan secara digital guna mendukung pengelolaan keuangan keluarga yang lebih tertib dan terstruktur.

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 18 -30 Juni 2025 di rumah salah satu anggota PKK Perumnas Bojongbata. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi (Gambar 1). Tahap persiapan meliputi perizinan dan koordinasi dengan pengurus PKK Perumnas Bojongbata, penentuan peserta serta pemilihan aplikasi pencatatan keuangan yang mudah digunakan dan relevan dengan kebutuhan masyarakat sasaran. Pada tahap pelaksanaan, dilakukan dengan sosialisasi mengenai pentingnya pencatatan keuangan rumah tangga serta pengenalan aplikasi pencatatan keuangan digital. Kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan praktis, di mana peserta dipandu secara langsung dalam proses instalasi dan penggunaan aplikasi untuk mencatat pengeluaran dan pendapatan harian secara mandiri. Sedangkan tahap evaluasi dilakukan dengan melakukan observasi langsung serta posttest lisan singkat guna mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, juga dibentuk kader pendamping dari anggota PKK untuk mendukung keberlanjutan penggunaan aplikasi di lingkungan tersebut.



Gambar 1. Diagram alir kegiatan pengabdian masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini melibatkan 25 peserta yang terdiri dari ibu-ibu anggota PKK (Gambar 2) dan sebagian besar peserta (80%) merupakan ibu rumah tangga yang tidak bekerja. Selama kegiatan berlangsung, para peserta tampak aktif dan bersemangat mengikuti seluruh tahapan kegiatan. Peserta juga menunjukkan antusiasme tinggi dalam menyimak pemaparan dari narasumber. Hal ini juga tercermin dari partisipasi aktif mereka pada sesi diskusi dan saat pendampingan penggunaan aplikasi. Penggunaan aplikasi di *smartphone* dipilih sebagai media pencatatan keuangan rumah tangga karena dianggap lebih praktis, mudah dioperasikan, dan cepat untuk dipahami. Aplikasi tersebut tersedia secara gratis di Play Store dan dapat dimanfaatkan untuk mencatat pemasukan maupun pengeluaran (Gambar 3). Secara otomatis, aplikasi akan menampilkan saldo berdasarkan data keuangan yang diinput. Selain itu, pengguna juga dapat mengelompokkan pemasukan dan pengeluaran ke dalam berbagai kategori seperti gaji, bonus, kebutuhan makan, pendidikan, kesehatan, dan lain sebagainya. Terdapat juga fitur untuk menambahkan kategori baru sesuai kebutuhan pengguna. Aplikasi ini juga menyediakan fitur grafik yang menampilkan persentase pengeluaran terbesar berdasarkan data yang dimasukkan. Secara umum, fitur-fitur dalam aplikasi pencatatan keuangan ini sudah mewakili kebutuhan pengguna dalam pengelolaan keuangan skala rumah tangga.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi



Gambar 3. Fitur pencatatan keuangan elektronik (Sumber: Aplikasi catatan keuangan®)

Berdasarkan serangkaian tahapan yang diberikan hasil menunjukkan bahwa para kader PKK yang menjadi peserta mampu mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan baik. Namun, pada saat pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan terlihat bahwa pengetahuan mereka mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga masih tergolong rendah dan sebagian besar

belum memiliki kebiasaan dalam mencatat keuangan keluarga baik secara manual maupun elektronik. Oleh sebab itu, melalui kegiatan ini para peserta diharapkan dapat memperoleh pemahaman dan keterampilan dasar dalam mengelola keuangan rumah tangga secara sistematis menggunakan aplikasi elektronik. Melalui pemanfaatan sistem ini maka ibu rumah tangga dapat mulai membiasakan diri untuk menyusun anggaran sebagai bentuk perencanaan, pencatatan keuangan harian, evaluasi realisasi pengeluaran, hingga penentuan item-item pengeluaran berdasarkan skala prioritas dan persentase kepentingannya. Pelaksanaan kegiatan ini juga memberikan pemahaman baru bagi para ibu rumah tangga untuk mulai merencanakan keuangan keluarga secara lebih baik dan terorganisir untuk mencegah pengeluaran berlebihan yang dapat berdampak negatif terhadap stabilitas keuangan.

Berdasarkan diskusi bersama ibu-ibu PKK, terungkap bahwa terdapat ibu rumah tangga yang cenderung memilih berbelanja kebutuhan pokok secara kredit atau melakukan pinjaman untuk memenuhi kebutuhan harian saat pendapatan rumah tangga menurun. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesulitan keuangan kerap muncul sebagai akibat dari pengambilan keputusan yang dilakukan di bawah tekanan kebutuhan mendesak. Oleh karena itu, kegiatan penyuluhan dan pendampingan ini berperan penting dalam membentuk pola pikir yang lebih bijak dalam mengelola pendapatan agar penggunaannya lebih tepat sasaran serta dapat menghindarkan keluarga dari perilaku konsumtif yang tidak terencana. Selain itu terdapat juga ibu rumah tangga yang menyampaikan bahwa setiap minggunya pasti ada pengeluaran yang tidak direncanakan baik untuk kebutuhan pokok maupun penunjang.

Tingkat niat yang tinggi dari pengelola keuangan rumah tangga untuk berperilaku bijak akan berdampak positif terhadap kemampuannya dalam mengatur keuangan keluarga. Individu yang memiliki niat untuk menghindari pinjaman dalam memenuhi kebutuhan harian atau menghindari pengeluaran besar cenderung mampu mengelola keuangan secara lebih efisien dan menghindari pemborosan (Fachrudin et al., 2024; Azizah et al., 2025). Selain itu, rendahnya tingkat pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan juga menjadi faktor pemicu ketidakmampuan keluarga dalam mengatur keuangannya secara optimal (Judijanto et al., 2025). Tingkat literasi keuangan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tingkat pendidikan, status sosial, dan kelompok usia (Mulyati dan Hati, 2021). Dengan demikian, kesulitan finansial yang dialami keluarga tidak semata-mata disebabkan oleh rendahnya pendapatan, melainkan juga oleh kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan akibat literasi keuangan yang masih rendah.

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman dan pengetahuan ibu PKK Perumnas Bojongbata mengenai pengelolaan keuangan khususnya dalam hal penyusunan anggaran serta pencatatan pendapatan dan pengeluaran rumah tangga. Melalui pencatatan tersebut, para peserta memperoleh gambaran mengenai kondisi keuangan rumah tangganya dan mencegah ketidakstabilan keuangan. Pemanfaatan aplikasi digital dalam pengelolaan keuangan juga turut mendukung kemudahan dalam merencanakan, mengatur, dan mengevaluasi keuangan pribadi. Melalui penerapan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang baik maka masyarakat dapat mengurangi pengeluaran yang tidak perlu dan mengelola pendapatan secara lebih efisien berdasarkan kebutuhan prioritas.

DAFTAR PUSTAKA

- Artanto, I. S. T., Sidhi, T. A. P., & Ardanari, P. (2025). Pembangunan Sistem Pengelolaan dan Analisis Keuangan Pribadi Berbasis Mobile. *Jurnal Informatika Atma Jogja*, 6(1), 41-50.
- Azizah, I., Rambe, H. G., Nastangin, I., & Utari, R. (2025). Seminar Literasi Keuangan-Optimalisasi Manajemen Keuangan Rumah Tangga di Era Digital. *Abdi Dharma*, 5(1), 43-56.
- Fachrudin, A. P., Rahmatusyam, A., Hasanah, U., & Makmun, H. (2024). Strategi Praktis Pengelolaan Keuangan Keluarga Untuk Keberhasilan Finansial. *Burangrang: Jurnal Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M)*, 2(2), 128-143.
- Hastalona, D., Rinanda, T., Nasution, S. U. A., Bangun, N. B., Hutagaol, J., & Anshar, M. (2025). Strategi Manajemen Keuangan Keluarga dan Literasi Digital untuk Ibu Rumah Tangga di Era Ekonomi Digital. *Journal Liaison Academia and Society*, 5(2), 33-44.
- Judijanto, L., Ohyver, D. A., Kusumastuti, S. Y., & Masri, M. (2025). *Literasi Keuangan: Teori dan Implementasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mas, I. G. A. M. A., Pratiwi, A., Suarbawa, I. W., & Kusmawan, I. M. H. (2025). Peran Literasi Keuangan Bagi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. *JIS SIWIRABUDA*, 3(1).
- Mulyati, S., & Hati, R. P. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada pengelolaan keuangan keluarga. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2), 33-48.
- Muslim, B. L. B. B., Hamdani, M., Anugrahani, I. S., Minarsi, A., Rianty, E., Purnamaningrum, T. K., & Juansa, A. (2025). *Literasi Keuangan: Wawasan, Perilaku dan Strategi Mengelola Keuangan*. Henry Bennett Nelson.
- Nurhasanah, S., Santoso, W. P., & Puri, P. A. (2024). Penerapan Aplikasi Akuntansi pada UMKM. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 3548-3559.
- Sholikhah. M., Sarmadi., Vionari. M., 2025. Pencegahan Kecacingan Anak Melalui DAGUSIBU Obat Cacing di Panti Asuhan Fatmawati Kota Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Terpadu*. 1(1).1-5.
- Sulistyawati, A. S., Anggraini, M., Estrini, D. H., Najmuddin, A. B., & Santoso, T. R. (2025). Pendampingan Pelaporan Keuangan Melalui Platform Digital pada UMKM Binaan "Nasi Merah Bu Retno". *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 6(2), 2067-2075.
- Wicaksono, A., Sofa, D. M., Rotama, B. A., Oktavia, I., Falach, M. Z., Lailiyah, N & Arisandi, K. (2025). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Accurate Online Pada Toko Hanaromi. *ALMUJTAMEE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 8-16.